


Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Camat Bawolato Kabupaten Nias

¹⁾Bernath Alfonso Telaumbanua, ²⁾Esron Waoziduhu Waruwu, ³⁾Lely Kristiani Lase, ⁴⁾Noniar Juni Artati Zebua, ⁵⁾Serniati Zebua, ⁶⁾Kurniawan Sarototonafo Zai, ⁷⁾Dedi Irawan Zebua, ⁸⁾Sophia Molinda Kakisina, ⁹⁾Tri Hartati Sukartini Hulu, ¹⁰⁾Noviza Asni Waruwu

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)}Program Studi Akuntansi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email Corresponding: ¹⁾bernathtelaumbanua8@gmail.com, ²⁾esronwaruwu@gmail.com, ³⁾lelylase03@gmail.com, ⁴⁾noniarzebua@gmail.com, ⁵⁾sernizebua97@gmail.com, ⁶⁾kurniawans.zai@unias.ac.id, ⁷⁾dedizebua8@gmail.com, ⁸⁾molindasophia@gmail.com, ⁹⁾tryhulu21@gmail.com, ¹⁰⁾noivnoiv11@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: <i>E-Filing</i> Kepatuhan Pajak Pengabdian Masyarakat Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai Kantor Camat Desa Sisarahili, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias dalam menyusun dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi dengan formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak Online. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman pegawai dalam mengisi formulir Surat Pemberitahuan Tahunan, prosedur pelaporan, serta pentingnya kepatuhan pajak. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dalam pengisian formulir Surat Pemberitahuan Tahunan dan pelaporan daring. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan secara mandiri, akurat, dan tepat waktu. Diharapkan kegiatan ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan pajak pegawai serta penerimaan negara.</p>
<p>Keywords: <i>E-Filing</i> Tax Compliance Community Service Annual Tax Return Individual Taxpayers</p>	<p>This activity aims to enhance the understanding and skills of staff at the Sisarahili Village Sub-District Office, Bawolato Sub-District, Nias Regency, in preparing and filing the Annual Tax Return (SPT) for Individual Taxpayers using forms 1770, 1770 S, and 1770 SS through the official The Directorate General of Taxes Online platform. The main issue identified is the lack of understanding among staff regarding form completion, filing procedures, and the importance of tax compliance. The methods employed include socialization, demonstrations, discussions, and hands-on practice. The results indicate a significant improvement in participants' comprehension of Annual Tax Return form completion and online tax filing. Additionally, the activity successfully raised awareness about the importance of independently, accurately, and timely filing tax returns. These outcomes are expected to contribute to increased tax compliance among staff and national tax revenue.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p>
	

I. PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi finansial wajib yang dibayarkan oleh individu, atau entitas kepada pemerintah yang diatur oleh undang-undang dan diwajibkan secara hukum” (Dr. Adibah Yahya, 2024). Pajak juga dapat diartikan sebagai suatu iuran atau kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan kepada negara dan penyerahan itu bersifat wajib. Bila tidak dilaksanakan maka dapat dipaksakan. (Dr. H. Bambang Ali Kusumo, 2020). Pajak menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah demi kesejahteraan masyarakat dan upaya penerimaan pajak ini ditempuh dengan melakukan ekstensifikasi melalui perluasan objek dan subjek pajak dan intensifikasi dilakukan melalui penggalan secara lebih dalam objek dan subjek pajak yang telah ada. Hal ini adalah Wajib Pajak. Menurut (Sakti et al., 2015), dalam melaporkan pajaknya, Wajib Pajak menggunakan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebagai sarana

pelaporannya dimana terbagi atas dua kategori yaitu SPT Tahunan dan SPT Masa. Yang lebih difokuskan disini adalah SPT Tahunan. Dalam (Supramono & Damayanti, 2015), SPT Tahunan merupakan surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk perhitungan dan atau pembayaran pajak yang terutang dalam suatu Tahun Pajak Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pelaporan pajak melalui Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan. Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. (Dra. Mujiyati & Drs. M. Abdul Aris, 2021)

Dalam pelaksanaannya, pemerintah telah mengadopsi sistem *Self Assessment*. Menurut Siti Resmi dalam (Pundissing et al., 2023), *Self Assessment* merupakan sistem di mana wajib pajak diberi kewenangan penuh untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban pajaknya secara mandiri. Seiring dengan perkembangan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyediakan layanan pelaporan pajak secara daring melalui sistem *E-Filing* yang bertujuan untuk mempermudah proses pelaporan pajak. Layanan ini dirancang agar wajib pajak dapat melaporkan SPT secara cepat, mudah, dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak wajib pajak, termasuk para pegawai kantor camat, yang belum sepenuhnya memahami penggunaan sistem ini. (Faizah & Atmaja, 2021). Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan surat wajib pajak yang digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak, dan atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Mardiasmo (2008;29) dalam (Anisya et al., 2022)

Kepatuhan pelaporan SPT merupakan indikator keberhasilan sistem perpajakan, dengan tingkat kepatuhan yang tinggi menunjukkan kepercayaan terhadap sistem dan regulasi perpajakan yang berlaku. Menurut Bahrien dan Purba dalam (Saktiko & Abdullah, 2024), hal tersebut menunjukan bahwa kepercayaan wajib pajak, baik secara individu maupun ketika dikombinasikan dengan faktor-faktor lain, terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak individu. Sebaliknya, tingkat kepatuhan yang rendah dapat menunjukkan adanya kendala atau ketidakpuasan wajib pajak terhadap sistem tersebut. Berdasarkan observasi awal, banyak pegawai kantor Camat Desa Sisarahili, Kecamatan Bawolato, kabupaten Nias, mengalami kesulitan dalam menyusun dan melaporkan SPT Tahunan. Hambatan utama nya adalah rendahnya pemahaman mengenai pengisian dan penyusunan formulir SPT Tahunan Orang Pribadi 1770, 1770 S, dan 1770 SS, prosedur pelaporan pajak melalui *E-Filing*, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pelaporan SPT yang benar, lengkap, dan tepat waktu. Selain itu, keterbatasan kemampuan teknis dan kurangnya sosialisasi turut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Dengan kajian di atas, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi konkret kepada pegawai pemerintahan dalam meningkatkan pemahaman dalam pelaporan SPT Tahunan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan formulir yang sesuai melalui mekanisme *E-Filing* di situs resmi DJP Online. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pegawai kantor Camat maupun semua elemen masyarakat tanpa terkecuali tidak hanya mampu memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara mandiri, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong kepatuhan perpajakan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada tercapainya peningkatan penerimaan pajak negara sekaligus mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. (Sotarduga & Alestriani, 2020).

II. MASALAH

Permasalahan utama yang ditemukan dalam kegiatan ini adalah rendahnya tingkat pemahaman pegawai Kantor Camat Desa Sisarahili terhadap pengisian formulir SPT Tahunan serta prosedur pelaporan melalui sistem *E-Filing*. Banyak pegawai yang belum mengetahui jenis formulir yang harus digunakan sesuai dengan kondisi pajak mereka, seperti formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS. Selain itu, kurangnya pelatihan serta sosialisasi mengenai pentingnya kepatuhan pajak menjadi faktor penghambat dalam implementasi sistem ini.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi serta pendampingan dalam penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan formulir yang sesuai dan pelaporan melalui mekanisme *E-Filing*. Dalam pengisian *E-Filing*, terlebih dahulu harus mendapatkan EFIN dan sertifikat elektronik yang berisi tanda tangan elektronik dan identitas wajib pajak

sebagai bukti otentikasi pengguna layanan pajak. (Martha, 2020). Untuk membedakan formulir ini yaitu berdasarkan dengan besaran serta sumber penghasilan pegawai serta status dari pegawai tersebut. Dalam hal ini, formulir 1770 diperuntukkan untuk WPOP yang statusnya sebagai pekerja, pemilik usaha ataupun pekerja yang berkeahlian tertentu serta tidak terikat kontrak kerja. Untuk formulir 1770 S diperuntukkan untuk WPOP dengan penghasilan 0 sampai 60 Juta setiap tahun serta ditujukan juga kepada orang yang bekerja dalam dua perusahaan dengan kurun waktu tertentu. Terakhir, formulir 1770 SS yang diperuntukkan untuk WPOP dengan penghasilan kurang dari 60 Juta per tahun dan yang bekerja dalam satu perusahaan minimal setahun. (Mayasari, 2024). Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pegawai kantor Camat Desa Sisarahili, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias dalam menyusun dan melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi dengan menggunakan formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS melalui situs resmi DJP Online?



Gambar 1. Foto Bersama di Lingkungan Kantor Camat Bawolato, Kabupaten Nias

III. METODE

Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan metode demonstrasi, yang diikuti dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Metode ceramah merupakan cara menyajikan bahan pembelajaran atau materi melalui penuturan secara lisan serta digunakan untuk mengimplementasikan strategi pemaparan materi secara ekspositori. (Widaningsih, 2019). Sedangkan, metode demonstrasi merupakan metode pengajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu guna mempertunjukkan suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan. (Hidayat, 2023). Dalam kegiatan ini, berfokus pada penggunaan formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS yang dilaporkan melalui sistem *E-Filing* di situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Online. *E-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara daring dan *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Layanan SPT Elektronik yang ditunjuk Direktorat Jenderal Pajak. (Irsan Lubis & Suryani, 2020).

Dalam kegiatan ini penerapan metode ceramah serta demonstrasi dilaksanakan pada saat kegiatan. Dimana metode ceramah di lakukan ketika memberi pemaparan materi tentang Pelaporan surat Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS. Yang mana akan di demonstrasikan dengan praktik langsung bagaimana cara mengisi formulir SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan secara langsung melibatkan responden atau audiens.

Kegiatan ini melibatkan 17 orang responden yang terdiri dari para pegawai Kantor Camat Bawolato, serta dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nias. Sasaran utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran para pegawai mengenai pentingnya pelaporan pajak.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Kantor Camat Desa Sisarahili, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias. Pelaksanaannya berlangsung selama satu hari pada Minggu ketiga bulan November 2024.

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan : Proses pelaksanaan kegiatan mencakup pengurusan berbagai keperluan administrasi, termasuk penyusunan modul pelatihan, koordinasi dengan pihak Kantor Camat, serta pengadaan sarana pendukung kegiatan seperti laptop, koneksi internet dan proyektor.
2. Tahap Pelaksanaan : Sosialisasi mengenai pentingnya pelaporan pajak, demonstrasi penggunaan *E-Filing*, serta simulasi pengisian formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS secara langsung oleh peserta dengan bimbingan tim pengabdian.
3. Tahap Evaluasi : Penilaian efektivitas pelatihan berdasarkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan mengenai perbedaan jenis formulir SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, pengisian formulir SPT secara mandiri, serta serta identifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi *E-Filing*.

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang untuk mendukung keberhasilan pelatihan, antara lain: Modul pelatihan yang memuat panduan lengkap tentang perpajakan, peralatan elektronik seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet untuk mendukung simulasi *E-Filing* serta formulir SPT 1770, 1770 S, dan 1770 SS untuk digunakan dalam simulasi pengisian dan bisa didapatkan di website DJP Online.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data serta penelitian yang di laksanakan di lapangan beberapa dari pegawai pemerintahan masih belum mampu untuk menganalisis sumber daya yang diperlukan untuk mengisi formulir SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pengetahuan tentang tata cara pelaporan pajak orang pribadi serta minimnya penerimaan informasi tentang pajak orang pribadi sehingga dalam pelaporan pajak orang pribadi pegawai Kantor Camat di serahkan kepada beberapa orang yang mampu untuk melakukan pelaporan pajak orang pribadi.

Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman pegawai Kantor Camat Desa Sisarahili tentang prosedur pelaporan SPT menggunakan sistem *E-Filing*. Dari hasil evaluasi, sekitar 75% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengisi serta melaporkan SPT Tahunan secara mandiri. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mayoritas peserta belum mengetahui jenis formulir yang sesuai dengan kondisi pajak mereka. Beberapa temuan setelah pelatihan dari kegiatan ini adalah, peserta tidak hanya memahami perbedaan formulir, tetapi juga adanya peningkatan keterampilan dalam pengisian formulir secara mandiri dan tanpa kesalahan Kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya kepatuhan pajak serta dapat melakukan pelaporan SPT secara mandiri dan tepat waktu.

Keunggulan Kegiatan: Pelatihan berbasis praktik langsung memudahkan peserta dalam memahami prosedur serta pendampingan intensif memungkinkan peserta mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaporan SPT. Selain itu, dengan adanya simulasi *E-Filing* dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam melakukan pelaporan secara mandiri.

Kelemahan Kegiatan: Waktu pelaksanaan yang terbatas (hanya 1 hari) kurang optimal dalam menjangkau lebih banyak pegawai. Keterbatasan fasilitas seperti proyektor, gangguan teknis dan koneksi internet menghambat simulasi *E-Filing*. Perbedaan pemahaman peserta yang mana membuat beberapa individu membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami sistem yang berbasis teknologi, khususnya pegawai yang sudah usia lanjut yang masih kurang dalam menggunakan sistem berbasis digital.

Dengan membandingkan hasil ini dengan pengabdian sebelumnya, dari penelitian oleh (Pundissing et al., 2023), beberapa hal menunjukkan bahwa pelatihan berbasis simulasi meningkatkan efektivitas dalam pelaporan pajak. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan ini, di mana praktik langsung melalui simulasi *e-Filing* memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Tantangan utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah adanya kesenjangan tingkat pemahaman peserta. Beberapa peserta khususnya pegawai yang lebih muda atau mahir dalam menggunakan *IT* memahami penggunaan teknologi *E-Filing* dibandingkan dengan pegawai yang lebih senior yang memiliki pengalaman minim terkait penggunaan teknologi, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memahami sistem *E-Filing*. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini disarankan adanya sesi pelatihan tambahan. dengan fokus pada kasus perpajakan yang lebih kompleks, peningkatan sarana dan prasarana pelatihan, penyediaan perangkat yang lebih memadai seperti akses internet yang stabil serta proyektor yang berfungsi dengan baik. Sehingga,

meningkatkan efisiensi pelatihan dan mempercepat proses pembelajaran peserta, dan **perluasan program ke komunitas atau instansi lain.**



Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi oleh Narasumber 1 (Noniar Juni Artati Zebua) dan Narasumber 2 (Bernath Alfonso Telaumbanua)



Gambar 3. Demonstrasi atau Simulasi Pengisian Formulir SPT Online oleh Narasumber 3 (Bapak Kurniawan S. Zai, S.E., M.Ak., Ak.)

V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penyusunan dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Camat Desa Sisarahili, Kecamatan Bawolato, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Dengan pendekatan ceramah, demonstrasi, serta sesi diskusi, peserta mampu memahami jenis formulir yang sesuai, tata cara pengisiannya, serta prosedur pelaporan melalui sistem *E-Filing*. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam mengatasi kesenjangan pemahaman terkait kewajiban perpajakan, sekaligus mendorong peserta untuk lebih patuh terhadap peraturan perpajakan. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang interaktif dan berbasis praktik dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis masyarakat, khususnya aparatur pemerintah, dalam hal pelaporan pajak. Di masa depan, kegiatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, seperti dengan memperluas cakupan sasaran atau mengadakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada kasus-kasus perpajakan yang lebih kompleks. Melalui peningkatan kompetensi individu yang dicapai dalam kegiatan ini, diharapkan pegawai Kantor Camat dapat menjadi teladan dan agen perubahan

dalam menggerakkan kepatuhan pajak di lingkungan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan negara dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kami dari narasumber ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Camat Bawolato serta Bapak Sekretaris Camat Bawolato, yang telah memberikan dukungan, izin, dan fasilitas yang diberikan dalam kegiatan ini. Terimakasih juga kepada Bapak Kurniawan S. Zai, S.E., M.Ak., Ak., selaku dosen pembimbing mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat, Bapak/Ibu Dosen serta rekan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nias yang turut serta dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi para peserta dan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun dan melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan benar, serta mendukung upaya pembangunan dan penerimaan pajak negara. Kami menyadari bahwa kegiatan ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kami dengan tulus menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisya, Julianty, S. T., & St., S. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Faktor Kesadaran terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 182–191. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.409>
- Dr. Adibah Yahya, S. E. M. M. A. (2024). *PENGANTAR PERPAJAKAN*. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=g0IDEQAAQBAJ>
- Dr. H. Bambang Ali Kusumo, S. H. M. H. (2020). *Arti Pentingnya Pajak Dalam Pembangunan di Indonesia*. Unisri Press. <https://books.google.co.id/books?id=4rubEAAAQBAJ>
- Dra. Mujiyati, M. S., & Drs. M. Abdul Aris, M. S. (2021). *SELUK BELUK PERPAJAKAN INDONESIA: MENUJU UU CIPTA KERJA*. Muhammadiyah University Press. https://books.google.co.id/books?id=_hJgEAAAQBAJ
- Faizah, D. N., & Atmaja, S. S. (2021). *Analisis penyampaian spt tahunan orang pribadi dalam penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di kpp surabaya genteng*.
- Hidayat, M. (2023). *ASYIK BELAJAR CAHAYA DENGAN METODE DEMONSTRASI*. Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=j-bFEAAAQBAJ>
- Irsan Lubis, M. A. B. K. P. C. A. P., & Suryani, S. E. M. A. B. K. P. C. A. P. (2020). *Perpajakan Digital*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=aRgFEAAAQBAJ>
- Martha, R. (2020). *PENGANTAR PERPAJAKAN*. PT Awfa Smart Media. <https://books.google.co.id/books?id=8IZeEAAAQBAJ>
- Mayasari, R. (2024). *PERPAJAKAN PUSAT & DAERAH: Perspektif Indonesia*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=VuArEQAAQBAJ>
- Pundissing, R., Kannapadang, D., & Tangkeallo, D. I. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS Melalui E-Filing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.91>
- Sakti, N. W., Simatur, Z., & Pustaka, V. (2015). *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online: Pelaporan Pajak secara Online*. VisiMedia. <https://books.google.co.id/books?id=B-NNDQAAQBAJ>
- Saktiko, A., & Abdullah, M. A. F. (2024). Pengaruh Penerapan E-filing SPT Tahunan Orang Pribadi Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT dan Efektivitasnya di KPP Pratama Salatiga: Studi Kasus Tahun 2019 *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu* ..., 1(June), 251–256. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/433%0Ahttps://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/433/470>
- Sotarduga, S., & Alestriani, S. S. (2020). *Perpajakan Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Widinia Bhakti Persada Bandung.
- Supramono, P., & Damayanti, T. W. (2015). *Perpajakan Indonesia, Mekanisme Dan Perhitungan edisi Revisi*. Andi Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=PewNEQAAQBAJ>
- Widaningsih, I. (2019). *STRATEGI DAN INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=N0-gDwAAQBAJ>